

INTISARI

ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA FISIOLOGIS, BEBAN KERJA PSIKOLOGIS, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI CV BUANA CITRA SENTOSA

Wahyu Setyaning Budi¹, Mirwan Ushada², Suharno²

CV Citra Buana Sentosa merupakan salah satu UMKM pengolahan pangan yaitu memproduksi gudeg kaleng dengan merk kaleng Bu Tjitro. Selama tiga tahun ini selalu mengalami peningkatan permintaan sebanyak 15% sehingga kapasitas produksi juga ikut meningkat. Pada proses produksinya, tenaga kerja berperan penting karena pada aktivitas produksinya masih manual. Namun, seiring meningkatnya produksi, produktivitas tenaga kerja mengalami penurunan. Terdapat tiga faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu beban kerja fisiologis, beban kerja psikologis, dan lingkungan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor beban kerja fisiologis, psikologis, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja serta rekomendasi perbaikan dari hasil penelitian.

Beban kerja fisiologis diukur menggunakan *cardiovascular load*. Beban kerja psikologis menggunakan kuisioner NASA-TLX. Lingkungan kerja diukur dengan *environment meter*. Produktivitas tenaga kerja dihitung dengan pendekatan *labor utilization rate*. Untuk menghitung tingkat pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja digunakan regresi berganda dengan SPSS 23.

Tenaga kerja di bagian pembuatan maupun pengalengan mengalami beban kerja fisiologis dengan kategori mulai dari tidak terjadi kelelahan sampai dengan perlu perbaikan. Beban kerja psikologis masuk pada kategori sangat tinggi. Dan untuk suhu, kelembaban, kebisingan memiliki rata-rata di atas ambang batas. Untuk divisi pembuatan, kelembaban, kebisingan, beban kerja psikologis berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Nilai *adjusted Rsquare* sebesar 0,917 artinya 91,7% produktivitas tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel, 8,3% sisanya dijelaskan oleh sebab- sebab di luar model. Untuk divisi pengalengan, beban kerja fisiologis, kelembaban, beban kerja psikologis berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Nilai *adjusted Rsquare* sebesar 0,711 artinya 71,10% produktivitas tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel, 28,90% sisanya dijelaskan oleh sebab- sebab yang lain. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah pemberian jam istirahat pada jam kerja, pengendalian teknis yaitu memasang ventilasi yang memadai, memasang *blower* untuk mengurangi suhu lingkungan dan kelembaban serta penyediaan alat pelindung telinga seperti *earplug* untuk meredam kebisingan.

Kata kunci: Beban kerja, Lingkungan kerja, Produktivitas tenaga kerja

¹ Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian FTP UGM

² Staff Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian FTP UGM

ABSTRACT

THE EFFECT OF PHYSIOLOGICAL, PSYCHOLOGICAL WORKLOAD, AND WORK ENVIRONMENT ON LABOR PRODUCTIVITY IN CV BUANA CITRA SENTOSA

Wahyu Setyaning Budi¹, Mirwan Ushada², Suharno²

CV Citra Buana Sentosa is one of the food sector SME which produces canned gudeg with Bu Tjirto brand. The bu Tjitro canned gudeg demand have increased 15% since three years that encourages the increased production capacity. The man power is main factor in canned gudeg production because all production activities use manual process. The labour productivity is important factor that has to be considered. However, as production increased it causes decreasing labour productivity. Three factors that influence the labour productivities are physiological, psychological workload and work environment. This study was conducted to analyze the effect of physiological, psychological workload, temperature, humidity and noise on labor productivity.

The physiological measured by using workers heart rate calculations. While the psychological workload measure by using NASA-TLX questionnaire. For the work environment measured by using environment meter. And productivity is measured by approach labor utilization rate. In calculating the level of influence of workload and work environment used multiple linear regression with SPSS 23.

The result shows that the worker at production and canned division the labour physiological workload is in category no fatigue to need improvement. The psycological workload in range very high. Temperature, humidity and noise mean are above the threshold. Humidity, noise, and psycological workload have a significant relationship with labor productivity. *R square* adjusted value is 0,917 that means 91,7% variations of labour productivity could be explained by all five variables and 8,3% is explained by other (for production division). While for canned division, physiological workload, humidity, and psycological workload have a significant relationship with labor productivity. *R square* adjusted value in canned division is 0,711 that means 71,10% variation of labour productivity could be explained by five variables and 28,90% by other factor. The recomendations for increasing productivity in CV Buana Citra Sentosa based on research result are giving spontan break time, technical engineering with adequate ventilation, using blower to reduce environmental temperature and humadity. To noise reducing uses earplug.

Keyword : Labor Productivity, Workload, Work Environment

¹ Student of Agroindustrial Technology Departement at FTP UGM

² Lecturer of Agroindustrial Technology Departement at FTP UGM